

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka (Indonesia & Bebas, 2020)

Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengelola operasionalnya. Oleh karena itu, kita membutuhkan informasi tentang banyak hal, termasuk informasi keuangan perusahaan. Tanpa data keuangan, efektivitas kinerja suatu perusahaan tidak dapat ditentukan. Anda dapat menggunakan data keuangan untuk menentukan apakah kondisi perusahaan sehat dan apakah kondisi perusahaan cenderung tahunan atau sebaliknya. Analisis keuangan, yang merupakan dasar dari manajemen keuangan, dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan masa lalu, sehingga Anda dapat menggunakan dalam urutan yang benar dari para pemimpin bisnis terkait dengan keputusan untuk ditingkatkan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu priode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:293).

Analisis keuangan yang mendasari manajemen keuangan dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan masa lalu dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dan maju apabila kondisi keuangan itu baik. Dan untuk menilai baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio ini, menghubungkan atau membandingkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan rasio dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada hakekatnya bersifat subjektif tergantung untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.

Adapun alat ukur untuk analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Argha Karya Industry sebagai berikut: Rasio Keuangan Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Larerage, dan Rasio Profitabilitas.

Pengukuran kinerja keuangan tidak hanya berguna bagi para manajer sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan tetapi juga berguna bagi pihak-

pihak yang berkepentingan seperti para pemilik perusahaan, para investor dan calon investor, serta para kreditor dan calon kreditor (IAI,2002:3-4). Bagi pemilik perusahaan dan para investor maupun calon investor, pengukuran kinerja keuangan berguna untuk mengevaluasi dan menilai apakah modal yang ditanamkan dalam bentuk asset maupun tunai yang telah dikelola dan digunakan dengan baik sehingga menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan, sedangkan bagi para kreditor dan calon kreditor berguna menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo dan berguna untuk mengetahui seberapa besar hutang dalam perusahaan tersebut.

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan tersebut, dan kondisi finansial suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan finansial perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca dan laporan penghitungan laba-rugi. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi finansialnya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi-labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan hasil perusahaan yang bersangkutan (Riyanto dan Munawir, 1977:1)

PT Argha Karya Prima Industry didirikan pada tahun 1980, dan merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Alasan utama penulis mengadakan

penelitian di PT. Argha Argha Karya Prima Industry Tbk Di Bursa Efek Indonesia adalah badan penyelenggara jasa informasi dan komunikasi, beserta memberikan layanan “On Stop Incom” dengan kualitas yang prima dan harga kompetitif, mengelola usaha dengan cara terbaik dengan mengoptimalkan SDM yang unggul, dengan teknologi yang kompetitif dan dengan business partner yang sinergi. Adapun laporan keuangan pada laba PT. Argha Karya Prima Industry Tbk Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan keuangan pada laba PT. Argha Karya Prima Industry

Tahun	Total Laba 2017-2018	Total Laba 2018-2019	Keterangan
2017-	13.924.298 –	107.221.262 –	- Total laba dari tahun 2017-2018 adanya kenaikan tingkat laba.
2019	107.221.262	18.469.014	- Total laba dari tahun 2018-2019 adanya penurunan tingkat laba.

Mengingat pentingnya informasi yang dibutuhkan dalam penentuan kebijaksanaan perusahaan yang berguna untuk mengukur perusahaan, maka penulis mengajukan judul sebagai berikut:

“ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI TINGKAT KEBERHASILAN KINERJA KEUANGAN DI PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan mengalami (fluktuasi) yaitu kenaikan atau penurunan tingkat laba di tahun 2017-2019.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Analisis Laporan Keuangan Sebagai Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan Manajemen Di PT. Argha Karya Prima Industry Tbk Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan pada PT. Agha Karya Prima Indusry Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah

- 1 Menganalisa Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan di PT. Argha Karya Prima Industry Tbk Di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Untuk mengetahui kinerja keuangan di PT. Argha Karya Prima Industry Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana menganalisa laporan keuangan sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan kerja keuangan manajemen di pt. argha karya prima industry tbk di bursa efek indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang analisis laporan keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat keberhasilan kerja keuangan manajemen bagi akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman menganalisa laporan keuangan sebagai alat untuk menilai tingkat

keberhasilan kerja keuangan manajemen. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi menganalisa laporan keuangan sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan kerja keuangan manajemen.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai menganalisa laporan keuangan sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan kerja keuangan manajemen. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan.